

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar yang harus dilaksanakan dan upayakan oleh manusia. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional adalah: “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Berdasarkan teori tersebut maka pendidikan sangat penting dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya.

Wawasan pendidikan yang dilakukan oleh manusia sangat bergantung pada bagaimana manusia mendefinisikan pendidikan tersebut, sehingga pola pendidikan dalam kehidupan akan mempunyai proses yang berbeda. Proses-proses yang dilakukan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan, baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah maupun di tingkat perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu

pendidikan yang berupa peningkatan prestasi belajar melalui proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan berbagai kompetensi salah satunya adalah keberanian berbicara pada siswa.

Berbicara merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan gagasan dan perasaannya secara lisan kepada orang lain. Wilkin dalam Oktarina (2002: 45) Menyatakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat-kalimat karena komunikasi terjadi melalui kalimat-kalimat untuk menampilkan perbedaan tingkah laku yang bervariasi dari masyarakat yang berbeda.

Berbicara dalam kehidupan kita sehari-hari berfungsi untuk memperlancar komunikasi antar sesama, mempermudah pemberian berbagai informasi, meningkatkan kepercayaan diri, membantu kita untuk berpikir lebih kritis. Oleh karena itu agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik, maka mereka harus terampil berbahasa. Berbicara sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting perannya tidak hanya dalam kehidupan orang dewasa tetapi juga sangat penting dalam kehidupan anak. Dengan menguasai keterampilan berbicara anak akan mampu mengekspresikan serta mampu menyampaikan ide, gagasan, pikiran, atau isi kepada seseorang dengan menggunakan bahasa lisan atau bahasanya sendiri yang mampu dipahami oleh orang lain dengan baik.

Sekolah memegang peranan penting dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran guru menjadi pemeran yang sangat utama untuk menciptakan tujuan pembelajaran tersebut. Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Saat proses pembelajaran guru menjadi sosok yang sangat utama untuk menciptakan situasi berinteraksi dengan siswa untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dengan demikian guru diharapkan memberikan kesan yang menyenangkan bagi siswa, dengan menggunakan media yang unik dan menyenangkan.

Media *powerpoint* adalah program aplikasi yang di rancang untuk menampilkan program multimedia. Multimedia telah banyak digunakan oleh para guru/pendidik untuk menyampaikan materi ajarnya kepada siswa. Dengan media *powerpoint* diharapkan semua materi yang disampaikan guru bisa diterima oleh siswa.

Menurut Rusman dkk (2013:295) *Microsoft PowerPoint* merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya.

Menurut Azhar, R (2017: 16) Mengemukakan *Miscrosoft PowerPoint* merupakan salah satu program berbasis multimedia.

Hujair AH. Sanaky (2009:127-128) Mengemukakan bahwa media *powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah *microsoft office* program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor.

Mardi dkk (2007:69) Mengatakan bahwa *powerpoint* adalah salah satu program aplikasi dari *microsoft* yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran disekolah.

Peneliti menggunakan media *powerpoint* interaktif untuk SD kelas IV karena anak-anak sangat menyukai hal-hal yang menarik misalnya benda yang bergerak, gambar yang bagus dengan berbagai macam warna (warna-warni), video, dan lagu anak-anak untuk aktif, ekspresif, dan bahkan kreatif. Hal ini juga akan menarik perhatian dan minat anak, sehingga anak bersemangat dan antusias dalam belajar.

Kenyataannya kemampuan berbicara siswa masih kurang. Siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya di depan umum. Sering kali siswa malu-malu bahkan tidak mau jika di suruh bercerita atau menjawab pertanyaan dari guru. Banyak faktor yang mempengaruhi

kelemahan berbicara siswa tersebut, misalnya karena faktor dari guru yang kurang interaktif dan inovatif dalam mengajar, dan dari siswanya sendiri yang memang kurang percaya diri berbicara di depan umum.

Namun fakta lapangan menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak juga dipengaruhi dari kelemahan dalam memilih media pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah, belum mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga siswa masih banyak yang kurang percaya diri dan merasa bahwa berbicara di depan teman-temannya adalah hal yang sulit dan bahkan mereka malu jika harus berbicara di depan teman-teman atau di depan banyak orang.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan penelitian tentang keterampilan berbicara pada siswa kelas IV dengan menggunakan media yang menarik. Peneliti menggunakan media power point interaktif mampu untuk aktif mengikuti pembelajaran sehingga akan mengembangkan kemampuan berbicara anak. Dengan demikian diharapkan keterampilan berbicara anak lebih meningkat. Maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Penerapan Media PowerPoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Keberak”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Moleong (2014:97) merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Penelitian ini akan difokuskan pada “Apakah penerapan pembelajaran melalui media *powerpoint* interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak” yang objek utamanya merupakan siswa kelas IV yang ada di SD Negeri 2 Keberak.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media *powerpoint* interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak?
2. Bagaimana penerapan media *powerpoint* interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak?
3. Bagaimana evaluasi media *powerpoint* interaktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak?

4. Apakah terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk menyusun perencanaan media *powerpoint* interaktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak.
2. Untuk menerapkan media *powerpoint* interaktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan media *powerpoint* interaktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak.
4. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 2 Keberak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia materi berbicara.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Dengan menggunakan media *powerpoint* interaktif memberikan motivasi kepada pihak sekolah agar menyiapkan media-media yang menarik, bermanfaat, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 2) Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan prestasi siswa dan prestasi kinerja guru dalam mengajar.

b. Bagi Guru

- 1) Menggunakan media *powerpoint* interaktif pembelajaran tidak lagi pasif dan membosankan, sehingga ditemukan media pembelajaran yang tepat.

- 2) Memperoleh wawasan dan pengalaman baru yang bermakna dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu perkembangan siswa secara optimal dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

c. Bagi Siswa

- 1) Membantu agar lebih berani berbicara, mengemukakan pendapat dan ide.
- 2) Membantu siswa lebih aktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- 3) Membantu siswa untuk meningkatkan keefektifan siswa.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dan menambah referensi tentang media pembelajaran yang inovatif, serta dapat diterapkan ketika terjun di dunia pendidikan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami batasan-batasan yang diuraikan dalam penelitian ini sehingga mudah dipahami. Adapun definisinya adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah sebuah kemampuan berbahasa dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan ide, pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan kepada orang lain sebagai mitra pembicara didasari oleh kepercayaan diri, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain. Berdasarkan dengan hal ini, untuk menunjang keterampilan berbicara, pembicara perlu memperhatikan aspek kebahasaan dan non-kebahasaan. Faktor-faktor kebahasaan yang menunjang keterampilan berbicara, antara lain: 1) ketepatan, 2) Intonasi. Sedangkan faktor-faktor non-kebahasaan antara lain: 1) kelancaran, 2) ekspresi.

2. PowerPoint

Powerpoint adalah sebuah program aplikasi microsoft office yang berguna sebagai media presentasi dengan menggunakan beberapa slide. Kehadiran power point membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Pada presentasi ini media power point yang sering adalah media yang memuat Microsoft Office.